



RINGKASAN

YULI YULIANTI. *Monitoring dan Evaluasi Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) pada SPP-IRT di Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Monitoring and Evaluation of Food Safety Extension on SPP-IRT at the Purwakarta District Health Office, West Java.* Dibimbing oleh MADE GAYATRI ANGGARKASIH.

Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kota dalam bidang kesehatan maupun bidang pengawasan pangan PIRT yang belum ataupun telah beredar di masyarakat. Dinas Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah dalam bidang kesehatan serta pengawasan pangan PIRT untuk menunjang tercapainya kesejahteraan masyarakat.

Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) adalah jaminan tertulis yang diberikan oleh Bupati/Walikota terhadap pangan produksi IRTP di wilayah kerjanya. Untuk mendapatkan SPP-IRT, para pengelola IRTP harus mengikuti kegiatan PKP (Penyuluhan Keamanan Pangan) yang bertujuan untuk menambah pengetahuan para pengelola IRTP dalam hal keamanan pangan. Penyelenggaraan kegiatan PKP di wilayah Kabupaten Purwakarta belum dapat dilaksanakan secara optimal dikarenakan kurangnya semangat dan partisipasi dari para pengelola IRTP. Oleh karena itu, dilakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap kegiatan PKP yang akan menjadi acuan bagi seluruh penyelenggara dalam menyelenggarakan kegiatan PKP.

Tujuan dari kegiatan *monitoring* dan evaluasi pada kegiatan PKP ini adalah untuk meningkatkan minat dan partisipasi pengelola IRTP di wilayah Kabupaten Purwakarta serta menghasilkan kegiatan PKP yang berjalan dengan efektif dan sesuai ketentuan. Metode kerja yang digunakan pada kegiatan *monitoring* dan evaluasi PKP ini adalah melalui kegiatan observasi, wawancara terhadap pihak terkait, partisipasi aktif dalam kegiatan PKP yang diadakan, serta studi pustaka atau literatur.

Peserta pada kegiatan PKP setiap tahunnya tidak menetap. Peningkatan jumlah peserta PKP paling signifikan terjadi pada tahun 2019 pada saat diadakan acara Gebyar Purwakarta yaitu sebanyak 250 orang, akan tetapi peserta yang mendaftar ulang hanya sebanyak 108 orang. Pada tahun 2021 ini, kegiatan PKP dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada bulan Februari (60 orang) dan bulan April (65 orang) yang dilakukan dengan 2 sesi yaitu sesi pagi dan siang untuk mengurangi penyebaran *Covid-19* di Purwakarta.

Frekuensi peserta yang mendapatkan nilai *pre test* dan *post test* di atas rata-rata pun tidak menetap setiap tahunnya, sehingga banyak peserta yang harus mengulang *test* tersebut. Penurunan banyaknya jumlah peserta yang harus mengulang *pre test* dan *post test* PKP terjadi pada tahun 2021 dikarenakan adanya perubahan soal yang dilakukan oleh pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta. Selain itu, untuk lebih meningkatkan partisipasi dan keaktifan peserta dilakukan BLC (*Building Learning Commitment*) dan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dengan diskusi kasus, diskusi kelompok ataupun bermain peran bagi peserta pada kegiatan PKP.

Kata kunci : BLC, PKP, *post test*, *pre test*, SPP-IRT